ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19 DI KELAS XI MIA SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

Betesda Sari Margaret Situmorang [1*], Rizky Amelia Dona Siregar[2], Nurul Husna Siregar[2]
[1] Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
[2] Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

[*]Email: betesdasitumorang98@gmail.com

Abstrak. Era modern adalah dimana perkembangan zaman menggunakan dan bergantung pada pemikiran yang sudah mulai maju yang menuntut perubahan sikap dan cara berpikir kita. Dengan adanya perkembangan teknologi ini, maka manusia yang hidup di era modern ini harus mampu memanfaatkanteknologi secara baik dan benar.Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisismedia pembelajaran daring pada masa COVID-19 di Kelas XI MIA SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Waktu penelitian ini 3 bulan yaitu April sampai dengan Juni 2021.Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.Objek penelitian ini adalah media pembelajaran daring pada masa COVID-19.Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara. Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran daringseperti *Zoom, Google Meet, WhatsApp* dan *Google Classroom* memiliki beberapa kelebihan seperti belajar secara virtual tanpa harus datang ke sekolah dan bertatap langsung, mudah digunakan, menghemat waktudan juga menghemat biaya sedangkan kekurangan media pembelajaran daring adalah memakan banyak data internet, kapasitas penyimpanan besar, kapasitasnya sudah dibatasi, dan adanya kendala jaringan. Jadi dapat disimpulkan Kelebihan media pembelajaran daring di kelas XI MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan yaitu siswa dapat mengirim tugas maupun aktif dalam bertanya melalui media pembelajaran daring, proses pembelajarannya lebih menghemat waktu dan biaya, sedangkan kekurangan media pembelajaran daring di kelas XI MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan yaitu adanya kendala jaringan, dan materi pembelajaran terkadang kurang dimengerti.

Kata Kunci : Media, Pembelajaran Daring, SMA Negeri 2 Padangsidimpuan

PENDAHULUAN

Era modern adalah dimana perkembangan zaman menggunakan dan bergantung pada pemikiran yang sudah mulai maju yang menuntut perubahan sikap dan cara berpikir kita. Dengan adanya perkembangan teknologi ini, maka manusia yang hidup di era modern ini harus mampu memanfaatkan teknologi secara baik dan benar. Pada era modern ini hal baru mulai timbul akibat perubahan zaman, salah satunya adanya media pembelajaran.

Media pembelajaran tidak lagi digunakan berbasis *offline* melainkan juga *online*.Yang dimana sebagian kebutuhan manusia dapat terpenuhi dengan sistem *online*.Begitu banyak aplikasi yang dikembangkan untuk mempermudah dan memperlancar kebutuhan manusia termasuk pada pendidikan.*Web* sekolah maupun kampus, sistem informasi akademik, dan lain-lainnya merupakan aplikasi yang dapat diakses secara *online* dan dapat dimanfaatkan pada pendidikan.

Hal ini menandakan kemajuan teknologi yang signifikan, sehingga kita harus dapat memanfaatkannya.Terlebih lagi seperti yang terjadi di Indonesia pada saat ini dimana pembelajaran ataupun kegiatan harus dilakukan didalam rumah karena adanya wabah COVID-19 (*Corona Virus Disease* 2019). Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa Darurat Penyebaran Virus, MENDIKBUD (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah suatu cara baru untuk melakukan pembelajaran dengan akses internet, guna meningkatkan lingkungan belajar tanpa mengharuskan peserta didik untuk datang keruangan kelas. Pembelajaran daring diakses tanpa mengenal tempat dan waktu selama peserta didik masih memiliki jaringan internet.

Berdasarkan fakta yang didapat peneliti pada saat melakukan observasi awal pada tanggal 05 April 2021 di kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidimpuan dengan Ibu Nurmala Hasibuan S.Pd dimana masih ada kendala dalam pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran daring. Beliau menyatakan bahwa selama pembelajaran daringdiberlakukan, sangat banyak mengalami perubahan, diantaranya adalah adanya rasa bosan, siswa tetap menginginkan tatap muka, kurang menarik, dan motivasi belajar masih kurang. Beberapa media pembelajaran daring yang

ditawarkan adalah ,*Zoom, Google Meet, WhatsApp dan Google Classroom.*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan tahun ajaran 2020/2021 yang beralamatkan di Jl. Sudirman No 186,Wek I, Kec. Padangsidimpuan utara, kota Padangsidimpuan.Jenis penelitian penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.Objek penelitian ini adalah media pembelajaran daring pada masa COVID-19.Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer merupakan data yang diperoleh dari informasi melalui wawancara Kepada siswa dan Guru Biologi kelas XI MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.

Teknik pengumpulan datamenggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan Triangulasi.Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data hasil wawancara siswa mengenai kelebihan dan kekurangan media pembelajaran daring pada masa COVID-19 di Kelas XI MIA SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.Dalam wawancara ini diperoleh jawaban yang relevan untuk melihat kelebihan dan kekurangan media pembelajaran daring pada masa COVID-19 di Kelas XI MIA SMA Negeri 2 Padanngsidimpuan.

a. Zoom dengan uraikan indikator pada setiap wawancara yang di jawab oleh siswa MIA 1 yaitu, bahwa 30 siswa dapat menguasai penggunaan media *Zoom*, 23 siswa efektif menggunakan media *Zoom*, 21 siswa memahami materi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media *Zoom*, 21 siswa aktif dalam bertanya ataupun dalam pengumpulan tugas, dan 15 siswa menyukai media *Zoom*. Jadi dapat kita lihat bahwa kelebihan media *Zoom* adalah belajar secara virtual tanpa harus datang ke sekolah dan bertatap langsung, siswa dapat merekam dan menyimpan video saat pembelajaran berlangsung sedangkan kekurangan media *Zoom* adalah memakan banyak data internet dan juga adanya kendala jaringan.

b. Google Meet dengan uraikan indikator bahwa 27 siswa dapat menguasai penggunaan media *Google Meet*, 19 siswa efektif menggunakan media *Google Meet*, 20 siswa memahami materi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media *Google Meet*, 21 siswa aktif dalam bertanya ataupun dalam pengumpulan tugas, dan 16 siswa menyukai media *Google Meet*. Disini bisa kita lihat bahwa kelebihan media *Google Meet* dapat belajar secara virtual tanpa harus datang ke sekolah, dan memilki fitur yang lebih simpel sangat cocok digunakan pada pembelajaran, sedangkan kekurangan media *Google Meet* adalah kendala jaringan dan kualitas gambarnya masih kurang jelas.

c. WhatsApp dengan uraikan indikator bahwa 33 siswa dapat menguasai penggunaan media *WhatsApp*, 28 siswa efektif menggunakan media *WhatsApp*, 28 siswa memahami materi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media *WhatsApp*, 29 siswa aktif dalam bertanya ataupun dalam pengumpulan tugas, dan 32 siswa menyukai media *WhatsApp*. Kelebihan dari media *WhatsApp* adalah mudah digunakan, sedangkan kekurangannya kapasitas penyimpanan sangat besar.

d. Google Classroom dengan uraikan indikator bahwa 34 siswa dapat menguasai penggunaan media *Google Classroom*, 31 siswa efektif menggunakan media *Google Classroom*, 30 siswa memahami materi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media *Google Classroom*, 29 siswa aktif dalam bertanya ataupun dalam pengumpulan tugas, dan 28 siswa menyukai media *Google Classroom*. Kelebihan dari media *Google Classroom* adalah siswa bisa melihat penilaiannya secara langsung dan lebih mudah memahami materi maupun dalam pengumpulan tugas, dan juga siswa dapat join atau bergabung ke grup dengan memasukkan kode *Google Classroom* yang diberikan oleh guru sedangkan kekuranganya adalah pada saat pengumpulan tugas dalam bentuk video media tersebut membatasi durasi video yang bisa di kirim. Jika durasi video melebihi maka video tersebut sulit untuk dikirim dan tidak bisa di kirim.

Adapun hasil wawancara Guru yang didapat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Zoom dengan uraian indikator pada setiap wawancara yang di jawab oleh Guru Biologi MIA 1 bahwa Guru dapat menguasai penggunaan media *Zoom*, media *Zoom* juga efektif digunakan pada saat pembelajaran daring, sebagian siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh Guru dengan menggunakan media *Zoom*, dengan menggunakan media *Zoom* sebagian siswa aktif dalam bertanya ataupun aktif dalam pengumpuan tugas, dan *Zoom* juga termasuk media yang disukai siswa. Dari hasil di atas dapat kita lihat bahwa kelebihan *Zoom* adalah mereka lebih mudah belajar tanpa harus datang ke sekolah ataupun bertatap muka langsung dan Guru bisa menyampaikan materi secara

langsung kepada siswa, dan bisa menyatukan individu ataupun kelompok tanpa harus bertatap muka atau berinteraksi langsung sedangkan kekurangan *Zoom* adalah kapasitasnya sudah dibatasi.

b. Google Meet dengan uraian indikator bahwa Guru dapat menguasai penggunaan medi*a Google Meet*, media *Google Meet* juga efektif digunakan pada saat pembelajaran darin*g*, sebagian siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh Guru dengan menggunakan media *Google Meet*, sebagian siswa aktif dalam bertanya ataupun dalam pengumpulan tugas, dan juga *Google Meet* termasuk media yang di sukai oleh siswa. Kelebihan *Google Meet* adalah memudahkan guru dalam berkomunikasi dan memudahkan dalam menyampaikan materi secara virtual, sedangkan kekurangan *Google Meet* adalah adanya kendala jaringan dan kualitas gambarnya masih kurang jelas.

c. *WhatsApp* dengan uraian indikator bahwa Guru dapat menguasai penggunaan media *WhatsApp*, media *WhatsApp* juga efektif digunakan pada saat pembelajaran daring, sebagian siswa memahamimateri yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media *WhatsApp*, sebagian siswa juga aktif dalam bertanya ataupun dalam pengumpulan tugas, dan juga *WhatsApp* termasuk media yang disukai oleh siswa. Kelebihan media *WhatsApp* adalah mudah digunakan dibandingkan aplikasi lain sedangkan kekurangan dari media *WhatsApp* di kelas ini adalah kapasitas penyimpanan besar.

d.*Google Classroom* dengan uraian indikator bahwa Guru dapat menguasai penggunaan media *Google Classroom*, siswa efektif menggunakan media*Google Classroom* pada saat pembelajaran daring, sebagian siswa memahami materi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media *Google Classroom*, sebagian siswa juga aktif dalam bertanya ataupun dalam pengumpulan tugas, dan yang terakhir media *Google Classroom* termasukmedia yang disukai oleh siswa. Kelebihan media *Google Classroom* adalah kita bisa melihat siswa itu aktif pada saat pembelajaran dengan menggunakan media tersebut sedangkan kekurangan media *Google Classroom* adalah kendala jaringan.

Pembahasan

1. *Zoom*

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator *Zoom* didapatkan hasil wawancara pada siswa bahwa kelebihan media *Zoom* yaitu baik digunakan dalam pembelajaran daring karena media *Zoom* mudah digunakan pada pembelajaran daring,belajar secara virtual tanpa harus datang ke sekolah dan bertatap langsung, memiliki kualitas video yang bagus, siswa juga dapat merekam dan menyimpan video saat pembelajaran berlangsung, siswa aktif bertanya karena keingintahuan yang tinggi tentang materi atau pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sedangkan kekurangan media *Zoom* ini borosnya kuota, belum menggunakan bahasa Indonesia dan kendala jaringan.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator *Zoom* didapatkan hasil wawancara padaguru bahwa kelebihan media *Zoom*yaitubaik digunakan karena aplikasinya mudah digunakan pada pembelajaran daring,mereka lebih mudah belajar tanpa harus datang ke sekolah ataupun bertatap muka langsung dan bisa menyatukan individu ataupun kelompok tanpa harus bertatap muka atau berinteraksi langsung, guru lebih muda menjelaskan materi pembelajaran dari media *Zoom*, kualitas videonya yang bagus, dan juga dapat merekam dan menyimpan video saat pembelajaran berlangsung. Adapun kekurangan media *Zoom* yaitu masih belum menggunakan bahasa Indonesia, boros kuota, kapasitasnya sudah dibatasi dan jaringan tidak mendukung.

Jika dibandingkan dengan penelitian Iqbala & Sumarnib (2020) media *Zoom*diperoleh hasil persentase sebesar 20% yang tergolong sangat rendah. Artinya media *Zoom* sangat sedikit peminatnya digunakan pada pembelajaran dengan menggunakan *Zoom.* Jika dibandingkan juga dengan penelitian Monica & Fitriwati (2020) media *Zoom* menjadi salah satu alternatif sebagai pembelajaran jarak jauh bagi dosen dan mahasiswa dan cukup efektif digunakan.Pembelajaran yang bisa dikatakan fleksibilitas dan pelaksanaanya memudahkan mahasiswa untuk untuk ikut serta dalam kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh.

2. *Google Meet*

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator *Google Meet*didapatkan hasil wawancara pada siswa menunjukkan kesamaan pendapat bahwa kelebihan *Google Meet*yaitu baik digunakan dalam pembelajaran daring karena *Google Meet* memiliki fitur yang lebih simpel, dapat belajar secara virtual tanpa harus datang ke sekolah, cocok digunakan pada pembelajaran, sudah menggunakan bahasa Indonesia dan memudahkan siswa dalam berkomunikasi. Adapun kekurangan dari *Google Meet* juga jaringannya tidak stabil, kualitas gambarnya kurang bagus atau kurang jelas dan adanya kendala jaringan.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator *Google Meet*didapatkan hasil wawancara padaguru bahwa kelebihan media*Google Meet*yaitu baik digunakan dalam pembelajaran karena *Google Meet* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran, memudahkan guru dalam berkomunikasi dan

memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara virtual. Adapun kekurangan dari media *Google Meet* adalah kualitas gambarnya kurang bagus atau kurang jelas, tidak dapat merubah layar background dan jaringannya tidak stabil.

Jika dibandingkan dengan penelitian Alami (2020) Seperti halnya *Zoom*, *Google Meet* juga bagian dari *G suite* yang untuk memudahkan pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa dapat bertatap muka melalui layar gadget serta saling menyapa lewat suara. Peneliti menggunakan *Google Meet* pada pertemuan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran biologi. Sejalan dengan Al-Maroof dkk (2020) *Google Meet* memberikan kemudahan dalam penggunaan, mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran serta dapat menghilangkan ketakutan siswa saat adanya pandemi.

3. WhatsApp

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator *WhatsApp* yaitu didapatkan hasil wawancara pada siswa bahwa kelebihan media *WhatsApp*yaitu sangat baik digunakan dalam pembelajaran daring karena *WhatsApp* dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran, siswa dapat mengirim jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa aktif bertanya atau dalam pengumpulan tugas agar dapat mengetahui pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan kekurangan dari media *WhatsApp*yaitu kapasitasnya terlalu besar yang mengakibatkan kinerja ponsel menjadi lambat.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator *WhatsApp*didapatkan hasil wawancara padaguru bahwa kelebihan media*WhatsApp*yaitu sangat baik digunakan dalam pembelajaran daring.Lebih mudah digunakan dibandingkan aplikasii lain, Guru dapat mengirim pertanyaan kepada siswa, guru juga dapat mengirim materi atau video pembelajaran dan guru dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa, dan guru juga dapat membuat grup kelas dengan memasukkan nomor telepon setiap siswa agar dapat menyatukan kebersamaan setiap individu siswa. Adapun kekurangan dari media *WhatsApp* adalah kapasitasnya terlalu besar yang mengakibatkan kinerja ponsel lambat.

Jika dibandingkan dengan penelitian Iqbala & Sumarnib (2020) media *WhatsApp* diperoleh hasil persentase sebesar 100% yang tergolong sangat tinggi.Artinya media *whatsApp* sangat banyak peminatnya digunakan pada pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp*.

4. Google Classroom

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator *Google Classroom* yaitu didapatkan hasil wawancara pada siswa bahwa kelebihan media *Google Classroom*yaitusangat baik digunakan dalam pembelajaran daring, siswa bisa melihat penilaiannya secara langsung dan lebih mudah memahami materi maupun dalam pengumpulan tugas, siswa dapat join atau bergabung ke grup dengan memasukkan kode *Google Classroom* yang diberikan oleh guru, siswa juga dapat melakukan absensi melalui *Google Classroom*, menghemat waktu dan kertas, dan didalam *Google Classroom* siswa dapat mengirim jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru serta materi ataupun video pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Sedangkan kekurangan dari *Google Classroom*yaitu *Google Classroom* sangat sulit digunakan pada saat mengirim tugas dalam bentuk video dengan durasi yang sangat panjang sehingga video tersebut tidak terkirim dan membutuhkan jaringan internet yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator *Google Classroom*didapatkan hasil wawancara padaguru bahwa kelebihan media*Google Classroom*yaitu sangat baik digunakan dalam pembelajaran daring karena guru dapat memberikan materi dan penilaian secara langsung, guru juga dapat melihat siswa itu aktif atau tidak dengan melihat absensi siswa secara langsung, guru juga dapat membuat grup kelas dengan membagikan kode *Google Classroom*. Adapun kekurangan dari media *Google Classroom* adalah belum tersedianya chat secara live (langsung), pada pengiriman video pembelajaran ataupun tugas siswa dalam bentuk video, jika durasi video terlalu panjang maka video akan sulit terkirim karena durasi video tersebut sudah ditentukan dan juga membutuhkan jaringan internet yang tinggi.

Jika dibandingkan dengan penelitian Alami (2020) *Google Classroom* memungkinkan Guru untuk bisa membuat kelas maya, mengajak peserta didik bergabung dengan kelas, memberikan informasi terkait proses kegiatan belajar mengajar, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari peserta didik baik berupa file paparan maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada peserta didik, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain (Rosidah, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, menurut Sutrisno mengemukakan tiga alasan utama dipilihnya strategi pembelajaran *online* dengan pemanfaatan *Google Classroom* salah satunya adalah karena *platform* ini dapat diakses dengan mudah, tidak berbayar, yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran secara online atau maya.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dari tiap indikator dapat diambil kelebihan dan kelemahan media pembelajaran daring tersebut.Adapun kelebihan dari media pembelajaran daring adalah siswa dapat mengirim tugas maupun aktif dalam bertanya melalui media pembelajaran daring.Siswa dapat menyesuaikan waktu belajar kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan.Berbeda dengan pendapat guru bahwa sebagian siswa tidak aktif bertanya ataupun dalam

pengumpulan tugas.Walaupun mereka tidak tatap muka secara langsung, mereka masih bisa belajar dengan tekun, kita bisa lihat perbandingan nilai rata-rata siswa yang selalu membaik. SMA Negeri 2 juga termasuk sekolah favorit di Padangsidimpuan. Sedangkan kekurangan media pembelajaran daring adanya kendala jaringan, memakan paket data terlalu besar dan juga kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan siswa itu sendiri yang mengakibatkan keterlambatan dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan kelebihan dan kekurangan media pembelajaran daring yaitu sebagai berikut :

1. Kelebihan media pembelajaran daring di kelas XI MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan yaitu siswa dapat mengirim tugas maupun aktif dalam bertanya melalui media pembelajaran daring, proses pembelajarannya lebih menghemat waktu, menghemat biaya, melatih pembelajaran agar lebih mandiri, pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja dan dapat berkomunikasi tanpa dibatasi oleh jarak waktu dan tempat. Siswa juga dapat melakukan diskusi dengan jumlah yang banyak.
2. Kekurangan media pembelajaran daring di kelas XI MIA 1 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan yaitu adanya kendala jaringan, memakan paket data terlalu besar, materi pembelajaran terkadang kurang dimengerti dan juga kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan siswa itu sendiri yang mengakibatkan kecenderungan dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Alami, Yasni. 2020. Media Pembelajaran Daring Pada Masa COVID-19. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.Vol 02. No 01.

Al-Maroof, dkk.2020. Fear From COCID-19 and Technologhy Adoption: The impact of Google Meet during Corona Virus Pandemic. *Interactive Learning Environments* 4(3): 1-16

Atsani, KH.L.G.M. 2020. Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19.*Jurnal Studi Islam*.Vol 01. No 01.

Iqbala,& Sumarnib. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa COVID-19 Terhadap Perkembangan Anak di Sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.*

Monica & Fitriawati. 2020. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Masa COVID-19. *Jurnal Jurusan Ilmu Komunkasi*. Vol 09. No 02.

Rosida, Ati. 2020. *Pemanfaatan Google Classroom Untuk Pembelajaran Online*.Jakarta : LPMP DKI Jakarta.